

INTISARI

Penelitian berjudul “Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Ubi Jalar Di Desa Bandorasakulon Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan Jawa Barat” dilakukan di Desa Bandorasakulon Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan Jawa Barat dimulai dari bulan April sampai dengan Juli 2017. Analisis tanah dilakukan di laboratorium tanah Fakultas Pertanian UMY dan Balai Penelitian Lingkungan Pertanian Pati Jawa Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk menetapkan dan mengevaluasi karakteristik dan kesesuaian lahan untuk tanaman ubi jalar di Desa Bandorasakulon Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan Jawa barat beserta faktor pembatas dan usaha perbaikan yang dapat dilakukan.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode observasi untuk memperoleh data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang menggambarkan karakteristik lahan di Desa Bandorasakulon, sedangkan data sekunder adalah data pendukung penelitian yang diperoleh dari pemerintah daerah. Klasifikasi kesesuaian lahan tanaman ubi jalar dilakukan berdasarkan metode FAO (1976) yang terdiri dari 3 kelas dalam ordo S dan 2 kelas dalam ordo N.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kelas kesesuaian lahan aktual untuk tanaman ubi jalar di Desa Bandorasakulon Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan pada zona A dan B yang mewakili area persawahan dengan ketinggian tempat > 500 dan $450-500$ m. dpl. termasuk ke dalam kelas $S2n-2$ artinya lahan cukup sesuai dengan faktor pembatas berupa fosfat tersedia dan pada zona C yang mewakili area persawahan dengan ketinggian tempat < 450 m. dpl. termasuk ke dalam kelas $S2r-3,n-2$ artinya lahan cukup sesuai dengan faktor pembatas berupa tekstur tanah dan fosfat tersedia. Usaha perbaikan yang dapat dilakukan adalah pengolahan tanah secara intensif, penggunaan pupuk fosfat dan pupuk kandang serta aplikasi mikro-organisme pelarut fosfat. Kesesuaian lahan potensial untuk tanaman ubi jalar di Desa Bandorasakulon Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan adalah $S2$ yang artinya lahan cukup sesuai tanpa adanya faktor pembatas.

Kata kunci : Evaluasi Kesesuaian Lahan, Ubi Jalar, Kesesuaian Lahan Aktual, Kesesuaian Lahan Potensial.

ABSTRACT

The research titled "Evaluation of Land Suitability for Sweet Potatoes (Ipomoea batatas L.) in Bandorasakulon Village, Cilimus District, Kuningan, West Java" was conducted in Bandorasakulon Village, Cilimus District, Kuningan, West Java from April up to July 2017. Soil analysis was conducted in the soil laboratory of UMY agricultural faculty and agricultural environmental research center, Pati Central Java. This research aim to determine and evaluate the characteristics and land suitability for sweet potato crops in Bandorasakulon Village, Cilimus District, Kuningan, West Java, along with limiting factor and improvement effort that can be done.

The research was done using observation method to obtain primary and secondary data. Primary data is data describing land characteristics in Bandorasakulon Village, while secondary data is data supporting research obtained from local government. The classification of land suitability of sweet potato crops is done based on FAO method (1976) consisting of 3 classes in the order S and 2 classes in the order N.

The results showed that the level of actual land suitability class for sweet potato crops in Bandorasakulon Village, Cilimus District, Kuningan Regency in the zones A and B representing areas with altitudes more than 500 and 450-500 meters above sea level included into S_{2n-2} that means moderately suitable land with limiting factor in the form of phosphate availability and in the zone C representing areas with altitudes less than 450 meters above sea level included into S_{2r-3,n-2} that means moderately suitable land with limiting factor in the form of soil tekstur and phosphate availability. Improvement that can be done is the intensive tillage, the use of phosphate fertilizer and manure as well as application of micro-organisms phosphate solvent. The Potential land suitability class for sweet potato crops in Bandorasakulon Village, Cilimus District of Kuningan Regency is S₂ that means moderatly suitable without limiting factor.

Key word : Evaluation of Land Suitability, Sweet Potatoes, Actual Land Suitability and Potential Land Suitability